

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi usaha peternakan Alam Jaya Broiler berada di Dusun Nglempung, Desa Sukoharjo, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Letak lokasi pada penelitian yang dipilih merupakan salah satu usaha peternakan pola mandiri yang posisinya berada di bawah lereng gunung sehingga air bersih yang dibutuhkan sangat melimpah dan lahan yang digunakan cukup luas. Pemilik peternakan pun sangat memperhatikan kebersihan kandang, hal ini menjadikan bau dari kotoran ayam tidak menyebar ke pemukiman penduduk.

Gambar 4.1 Lokasi Peternakan Alam Jaya Broiler



2. Sejarah berdirinya Alam Jaya Broiler

Alam Jaya broiler merupakan peternakan ayam ras pedaging (broiler) dengan sistem pemeliharaan pola mandiri yang berada di Dusun

Nglempung, Desa Sukoharjo, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Alam Jaya broiler merupakan peternak pertama yang merintis usaha memelihara ayam ras pedaging (broiler) di Desa Sukoharjo. Latar belakang Pak Antok (Pemilik usaha) mendirikan usaha tersebut yaitu beliau terinspirasi dari temannya yang telah sukses dalam beternak. Beliau tertarik dengan waktu pemeliharaan yang begitu cepat dan bisa mendapatkan keuntungan yang cukup banyak.

Awalnya Pak Antok mulai merintis usaha dengan beternak ayam broiler sekitar 15 (lima belas) ekor yaitu pada tahun 2013 menjelang hari raya. Beliau mencoba membeli bibit ayam yang dijual ecer di pasar, bibit ayam tersebut biasanya memiliki ciri-ciri bulu yang diberi warna. Cara pemeliharaannya pun masih seadanya yaitu dengan memanfaatkan box ayam yang diberi penerangan lampu dop dan sekedar memberi pakan yang dibeli dari pedagang ecer, tanpa ditambah vitamin apapun. Tetapi pada saat itu ayam yang dihasilkan hanya tersisa sekitar 8 (delapan) ekor yang hidup dan sisanya mati. Dari ayam yang masih hidup itupun dalam waktu 5 (lima) minggu bobot yang dihasilkan maksimal hanya 1,5 Kg.

Hal tersebut tidaklah mematahkan semangat Pak Antok untuk terus berupaya agar usaha yang sedang dirintis tersebut bisa mencapai suatu keberhasilan. Beliau terus menggali ilmu mulai dari bertanya kepada para peternak poala mandiri lain, menggali ilmu dari internet mengenai cara berternak yang benar sampai beliau meminta ilmu kepada temannya peternak kemitraan. Setelah cukup mendapatkan ilmu, kemudian beliau mulai mencari informasi mengenai pedagang DOC dan pakan ternak.

Seiring dengan berjalannya waktu dari tahun 2013 sampai tahun 2021 ini pastinya banyak rintangan yang telah dilewati, sehingga peternakan Alam Jaya Broiler memiliki banyak perkembangan dari tahun ke tahun dan telah banyak mencapai kesuksesan sehingga sering menjadi inspirasi para peternak ayam ras pedaging (broiler) pola mandiri lainnya di wilayah tersebut.

3. Visi dan Misi

1) Visi

- a. Mewujudkan peternakan ayam pedaging (broiler) pola mandiri yang sukses dan semakin berkembang.
- b. Menjadi inspirasi para peternak ayam pedaging (broiler) pola mandiri lainnya dengan strategi yang digunakan agar tetap bisa mendapat keuntungan atas ketidakstabilan harga.

2) Misi

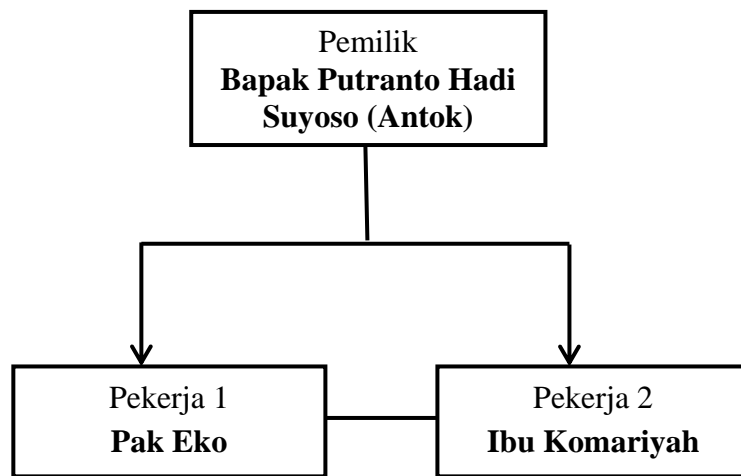
- a. Menyediakan produk ayam siap panen dengan kualitas terbaik.
- b. Menyediakan produk ayam yang sudah bersih (dicabut bulunya).
- c. Mempertahankan supplier DOC dan pakan ayam yang murah dan berkualitas.
- d. Berupaya menggali ilmu-ilmu baru mengenai strategi dalam meningkatkan bobot ayam pedaging (broiler) dengan memanfaatkan tambahan bahan herbal dan fermentasi.

4. Struktur organisasi

Di dalam suatu lembaga lebih efektifnya jika memiliki struktur organisasi didalamnya. Struktur organisasi tersebut memungkinkan suatu lembaga bisa menjadi lebih efisien dan fokus. Perencanaan struktur dalam

lembaga memastikan adanya cukup sumber daya manusia sesuai dengan bidang keterampilan yang dimiliki dan memastikan bahwa tanggung jawab ditetapkan dengan jelas. Adapun struktur organisasi Alam Jaya Broiler sebagai berikut :

Tabel 4.1
Struktur organisasi Alam Jaya Broiler



- a) Pemilik, beliau memiliki kewenangan atas berjalannya semua aktivitas di Alam Jaya Broiler. Selain sebagai pemimpin, beliau juga ikut terjun dalam membantu memelihara ayam ras pedaging (broiler) .
- b) Pekerja 1, tugasnya yaitu melakukan semua aktivitas pemeliharaan ayam mulai dari pemberian pakan, pengecekan kondisi ayam sampai pembersihan kandang.
- c) Pekerja 2, bertugas dalam manajemen ayam broiler dari DOC sampai panen dan membantu dalam melakukan pencampuran fermentasi pakan ayam.

B. Pemaparan Data

Bahwa strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh peternak ayam broiler pola mandiri di Alam Jaya Broiler Desa Sukoharjo, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung menggunakan 4 (empat) segi strategi pengembangan yaitu segi produk, penjualan (pemasaran), integrasi dan sinergisme. Dari segi produk, dalam memperoleh produk ayam broiler yang memiliki kualitas tinggi terutama dalam memproduksi daging dan menekan biaya konsumsi ransum peternakan Alam Jaya Broiler menggunakan strategi memfermentasikan produk EM4 peternakan dengan konsentrat. Pemasaran yang dilakukan oleh peternak tersebut agar bisa meraih keuntungan maksimal yaitu dengan memprediksi harga ayam di pasaran dan mencari pelanggan pedagang ayam baik berskala besar maupun kecil. Kemudian dalam memperbesar usaha peternak pola mandiri tersebut melakukan strategi pengembangan dengan menjual ayam dalam bentuk sudah disembelih dan dibersihkan. Dalam mendukung pengembangan usahanya hal yang tidak kalah penting yaitu melakukan sinergisme dengan cara merekrut karyawan yang sesuai dalam bidangnya dan terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial.

Adapun penjelasan dari narasumber secara lebih jelas dan terperinci, sebagai berikut:

1. Paparan Tentang Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Mandiri

1) Produk

Bahwa dalam rangka untuk meningkatkan kualitas produk ternaknya, peternakan Alam Jaya Broiler menggunakan pakan berupa konsentrat yang

telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan. Produk EM4 peternakan merupakan mikroorganisme hasil fermentasi dari bahan-bahan organik yang memiliki banyak manfaat terhadap hewan ternak terutama ayam ras pedaging (broiler). Dengan menggunakan produk EM4 peternakan tersebut daging ayam yang dihasilkan sangat bagus, daging menjadi lebih padat dan gemuk. Selain itu, daging tidak terlalu mengandung banyak lemak sehingga banyak pedagang puas dengan produk ayam di Peternak Alam Jaya Broiler.

Bapak Antok selaku pemilik usaha peternakan memberi pemaparan, sebagai berikut:

*“Ayam pedaging itu adalah ayam yang memiliki kandungan protein hewani yang sangat tinggi, dengan harga yang dibandrol bisa dijangkau semua kalangan dalam memenuhi kebutuhan gizi mereka. Tetapi ayam ini memerlukan perhatian khusus terutama dalam hal makanan dan vitamin agar pertumbuhannya cepat”.*⁸⁷

Dari penjelasan bapak Antok diatas, bahwa ayam ras pedaging (broiler) memerlukan pakan (konsentrat) yang memiliki kandungan protein tinggi dan memerlukan vitamin agar menghasilkan ayam yang sehat dan tidak mengalami keterlambatan pertumbuhan terutama pada ayam usia 1 (satu) hari sampai 3 (tiga) minggu.

“Pada usia 1 hari (waktu ayam datang) ayam biasanya diberi air gula merah agar tidak lemas dan stress karena perjalanan jauh. Kemudian diberi konsentrat yang memiliki kandungan protein tinggi biasanya dari pabrik pokphand yaitu 511-Bravo yang bagus dalam mempercepat pertumbuhan ayam dan diberi vitamin. Konsentrat tersebut harus dihaluskan dahulu karena bibit ayam memiliki pencernaan yang kecil dan belum bisa makan butiran besar sampai usia 3 hari. Untuk pemberian vitamin biasanya dicampur dengan air minum”.

⁸⁷ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

Setelah ayam datang langkah pertama yang biasa dilakukan di Alam Jaya Broiler yaitu bibit ayam diberi minum air gula merah agar ayam memiliki tenaga, kemudian diberi makan konsentrat yang telah dihaluskan. Ayam pada usia 1 (satu) hari sampai sekitar 3 (tiga) hari masih memiliki saluran pencernaan yang kecil sehingga masih bisa menelan konsentrat dalam bentuk sangat halus.

Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan dari segi produk agar tercipta ayam pedaging yang memiliki kualitas tinggi, kebal terhadap penyakit serta menghemat biaya konsumsi ternak yaitu dengan pemberian konsentrat yang difermentasikan dengan produk EM4 peternakan. Dikatakan menghemat biaya, karena konsentrat yang dipakai mengandung protein rendah dengan harga murah.

Produk EM4 peternakan memiliki banyak manfaat untuk bidang peternakan khususnya dalam hal penggemukan hewan. Selain itu, hewan lebih kebal terhadap penyakit yang ditakuti seperti tetelo, berak kapur dan ngorok. Jika kondisi kesehatan hewan baik dan kebal terhadap penyakit maka dapat dipastikan pertumbuhannya semakin cepat. Di peternakan ini fermentasi yang biasa dilakukan yaitu mencampur EM4 peternakan dengan konsentrat yang memiliki protein rendah seperti yang dijelaskan bapak Antok berikut ini:

“Dalam meminimalisir harga konsentrat yang mahal pada usia lebih dari 20 hari saya memberi pakan dengan konsentrat yang lebih murah. Karena konsentrat yang murah kandungan proteinnya rendah, maka saya menggunakan fermentasi EM4 peternakan agar kandungan protein atau nutrisi bisa tercukupi. Saya memilih fermentasi produk EM4 peternakan karena dengan fermentasi tersebut ayam menjadi lebih sehat (menjaga dari penyakit yang sangat ditakuti) dan lebih aktif, mengurangi lalat yang membawa sumber penyakit kolera, nafsu

*makan tinggi sehingga mempercepat pertumbuhan ayam serta kotoran ayam menjadi kering dan tidak berbau. Sebenarnya ada cara lain yang lebih cepat dalam pertumbuhan ternak yaitu dengan menggunakan obat-obatan yang mengandung bahan kimia yang biasa dijual di toko. Tetapi penggunaan obat kimia tidak baik untuk kesehatan dan kualitas daging yang dihasilkan. Oleh karena itu, saya selaku peternak pola mandiri lebih memilih menggunakan bahan herbal atau organik”.*⁸⁸

Dari penjelasan bapak Antok, bahwa produk EM4 peternakan memiliki banyak sekali manfaat. Selain manfaat untuk kesehatan dan berpengaruh terhadap bobot, ternyata produk EM4 peternakan juga dapat mengatasi bau kotoran yang tidak ramah lingkungan menjadi kotoran kering dan tidak berbau sehingga tidak mengundang lalat yang membawa sumber penyakit.

Dalam hal ini bapak Eko selaku karyawan menambah penjelasan, yaitu:

*“Setelah Bapak (Bapak Antok) menemukan metode fermentasi melalui berbagai sumber tentang peternakan, saya sangat senang terutama jika membersihkan kandang, bau yang dihasilkan tidak semerbak. Dahulu waktu membersihkan rasanya ingin mual, sekarang cuma kayak bau tempe yang busuk itu. Kondisi ayam pun sekarang menjadi sangat membaik dan cepat besar karena nafsu makannya tinggi. Selain itu, daging ayam yang dihasilkan tidak terlalu lembek dan tidak terlalu banyak lemaknya”.*⁸⁹

Dalam hal ini diperjelas lagi oleh ibu Tami selaku pelanggan Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

*“Saya suka ayam pedaging bapak Antok ini karena ayamnya seperti ayam kampung yang tidak terlalu banyak mengandung lemak dan tidak terlalu lembek”.*⁹⁰

⁸⁸ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

⁸⁹ Hasil wawancara bapak Eko (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

⁹⁰ Hasil wawancara Ibu Tami (Pelanggan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

Kemudian Bapak Kosim selaku pelanggan pengepul juga menambahkan, sebagai berikut:

“Kalau pedagang seperti saya yang dicari adalah ayam yang benar-benar berdaging tebal dan bobot rata-rata diatas 2 kg karena pelanggan saya paling banyak yaitu penjual cilok yang membutuhkan daging ayam dibagian dada dan pahunya. Terkadang ada ayam yang besar tapi ternyata setelah disembelih yang tebal hanya bulunya sedangkan dagingnya kurus, oleh karena itu saya sangat bersyukur jika menemukan ayam bagian dadanya itu dagingnya gempal, tebal dan padat. Dan selama saya mengambil di peternakan Bapak Antok ini saya selalu puas. Selain dagingnya gempal dan padat ayamnya pun tidak terlalu berlemak.”⁹¹

Setelah dijelaskan mengenai keunggulan yang didapat dari produk EM4 peternakan, maka timbul pertanyaan: *“Dalam proses fermentasi, lebih baik mana media padat atau cair untuk media pertumbuhan bakteri?”*

“Semuanya sama-sama cepat, tetapi lebih cepat media padat pertumbuhan bakterinya. Proses fermentasi bisa terlihat tumbuh mikrobiologi pada 3 (tiga) sampai 7 (tujuh) hari.”⁹²

Kemudian disambung oleh ibu Komariyah sebagai karyawan, yaitu:

“Kalau menggunakan media padat usia simpan maksimal sampai 14 (empat belas) hari. Kalau untuk yang berbulan-bulan belum mencoba, karena kalau kelamaan takut menjadi racun.”⁹³

Dari penjelasan diatas timbul pertanyaan: *“Sejauh ini lebih efektif mana penggunaan pakan konsentrat protein tinggi dengan konsentrat protein rendah yang difermentasi EM4 peternakan dalam pengembangan usaha?”*

⁹¹ Hasil wawancara Bapak Kosim (Pelanggan Pengepul Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 10 Mei 2021.

⁹² Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

⁹³ Hasil wawancara ibu Komariyah (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

“Lebih efektif yang memakai fermentasi. Bukan hanya karena faktor harga saja tetapi faktor ketahanan tubuh juga. Untuk ayam usia 25 hari keatas pakan menggunakan konsentrat protein tinggi dapat mengakibatkan ayam cenderung mengalami serangan jantung yang mengakibatkan kematian. Tetapi untuk ayam usia dibawah 14 hari sangat disarankan memakai konsentrat protein tinggi dan perlu diberi campuran susu ternak karena pada usia tersebut ayam masih dalam masa pertumbuhan”.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam pengembangan dari segi produk yaitu dengan melakukan fermentasi produk EM4 peternakan terhadap konsentrat yang memiliki protein rendah agar menjadi konsentrat yang mengandung protein tinggi supaya dapat menciptakan produk ayam ras pedaging yang sehat, pertumbuhannya cepat dan berbobot.

2) *Man* (sumber daya manusia)

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kelancaran suatu usaha, dengan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas maka kegiatan usaha akan berjalan dengan baik. Sumber daya manusia yang baik juga akan mampu dengan mudah memecahkan masalah yang tengah dihadapi dalam kegiatan usaha yang berlangsung. Dalam kasus ini sumber daya yang paling berperan penting adalah pemilik usaha sendiri yaitu Bapak Antok sendiri. Selain itu adalah tenaga kerja/karyawan, tenaga yang berkualitas juga merupakan kunci kelancaran suatu usaha. Berikut merupakan penjelasan Bapak Antok selaku pemilik Alam Jaya Broiler sebagai berikut:

“Saya memilih karyawan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, seperti Mas Eko yang ulet, pekerja keras, dan memiliki mental kuat. Bekerja di suatu peternakan harus memiliki mental yang kuat karena pekerjaan tersebut berhubungan langsung dengan makhluk hidup yang pastinya mengeluarkan kotoran tidak sedap.

*Kemudian suatu makhluk hidup tidak semuanya kondisinya sehat, jadi harus ekstra buat mengamati”.*⁹⁴

Dalam mengupayakan kelancaran suatu usaha, seorang pemilik usaha harus bisa memilih karyawan yang jujur, pekerja keras dan memiliki mental yang kuat. Seperti yang dikatakan bapak Antok bahwa suatu pekerja harus memiliki mental yang kuat, sebenarnya bukan hanya berlaku pada bidang usaha peternakan tetapi untuk usaha lainnya. Kemudian dalam hal manajemen seorang pemilik usaha harus merekrut karyawan yang memiliki kemampuan di bidang tersebut.

“Saya mempercayakan Mbak Komariyah dalam hal manajemen jalannya usaha mulai dari DOC (bibit) sampai panen karena beliau memiliki sifat yang sangat teliti dan pandai dalam berkomunikasi bisnis.”

Dari penjelasan diatas timbul pertanyaan: *“Bagaimana cara yang dilakukan dalam mengupayakan tenaga kerja agar lebih berkualitas?”*

*”ketika karyawan sedang bekerja saya ikut hadir untuk membantu pekerjaan sekaligus mengawasi pekerjaan yang dilakukan. Ketika karyawan melakukan kesalahan dalam pekerjaannya segera mungkin saya menegur kesalahan yang dilakukan dan langsung memberi pengarahan agar kesalahan tersebut tidak diulang kembali. Jika kesalahan yang dilakukan karyawan tidak saya tegur dan diperbaiki kemungkinan besar karyawan akan mengulangi terus kesalahannya. Hal tersebut dapat membuat kelancaran usaha terganggu, bahkan bisa jadi berpengaruh terhadap hasil panen nantinya.”*⁹⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam pengembangan dari segi *man* (sumber daya manusia) yaitu dengan merekrut karyawan yang sesuai bidangnya serta

⁹⁴ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

⁹⁵ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

melakukan pengarahan dan *sharing* agar menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

3) Money (uang)

Modal dalam bentuk uang merupakan hal yang sangat diperlukan dalam menjalankan usaha. Uang disini berfungsi sebagai modal untuk semua jalannya aktivitas mulai dari awal pembibitan sampai panen. Modal pada peternakan pola mandiri merupakan modal yang berasal dari modal pemilik peternakan sendiri tanpa adanya campur tangan pihak mitra manapun. Seperti yang dijelaskan Bapak Antok, sebagai berikut:

“Peternak ayam broiler pola mandiri itu merupakan peternak yang semua serba mandiri, maksudnya semua yang ada di peternakan sepenuhnya adalah milik pemilik usaha peternakan tersebut. baik itu modal maupun peralatan”.⁹⁶

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Komariyah selaku karyawan Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

“Dalam menjalankan usaha pasti ada sisi positif dan sisi negatifnya. Kalau modal murni dari pemilik sisi positifnya yaitu peternak bisa berinovasi dalam menekan biaya konsumsi ransum serta tidak ada batasan waktu yang mengatur. Sedangkan sisi negatifnya yaitu jika terjadi kesalahan yang serius bisa mengakibatkan usaha tersebut mengalami kerugian. Apabila mengalami kerugian dan modal yang dimiliki telah habis maka usaha tersebut terancam bangkrut. Pada peternak pola kemitraan sisi positifnya yaitu semua modal berasal dari pihak mitra. Oleh karena itu, apabila terjadi suatu kebangkrutan maka akan ditanggung oleh pihak mitra dengan suatu syarat yang telah ditetapkan sedangkan sisi negatifnya yaitu semua telah diatur oleh pihak mitra jadi peternak tidak bisa berinovasi dalam menekan biaya konsumsi ransum ataupun waktu panen”.⁹⁷

Modal pada peternak ayam broiler pola mandiri yaitu modal yang dikeluarkan oleh peternak mulai dari awal pembibitan sampai pemanenan,

⁹⁶ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

⁹⁷ Hasil wawancara ibu Komariyah (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

dimana modal tersebut merupakan murni kepemilikan dari pemilik peternakan. Sedangkan pada peternak pola kemitraan modal berasal dari pihak mitra. Oleh karena itu, jalannya suatu usaha tersebut diatur oleh pihak mitra.

Berdasarkan hal tersebut timbul pertanyaan *“kira-kira berapa modal yang dikeluarkan di peternak Alam Jaya Broiler setiap periode panen?”*

“Kalau untuk modal tergantung dari jumlah bibit dan jenisnya. Untuk bibit ayam yang bagus harga per box sekitar Rp.680.000, berisi 100 ekor bibit ayam. Untuk pakan sendiri per 100 ekor menghabiskan 7 sak pakan 50 kg, untuk harga pakan (konsentrat) yang memiliki kandungan protein yang tinggi sekitar Rp400.000,- per zak, sedangkan yang saya gunakan adalah pakan yang memiliki kandungan protein yang tidak terlalu tinggi harganya sekitar Rp.350.000,- per zak. Saya menggunakan pakan yang tidak terlalu tinggi protein karena harganya lebih murah sehingga bisa menekan biaya konsumsi ransum.”⁹⁸

Kemudian timbul pertanyaan *“kenapa peternakan ini memilih untuk membeli pakan dengan kualitas protein lebih rendah. Bukannya dengan konsentrat yang memiliki protein lebih tinggi pertumbuhan ayam akan semakin baik. Padahal selisih harga Cuma Rp.50.000,- kenapa tidak memilih protein yang tinggi?”*

“saya memilih konsentrat yang memiliki kandungan protein rendah karena selisih harga tersebut. Selain itu, konsentrat tidak langsung saya berikan ke ternak tetapi saya lakukan proses fermentasi terlebih dahulu. Fermentasi sendiri saya lakukan dengan cara mencampur satu zak konsentrat dengan setengah botol EM4 peternakan. EM4 sendiri memiliki harga perbotolnya Rp.17.500,- dan perbotolnya bisa untuk 2 zak pakan konsentrat dan produk ayam yang dihasilkan pun semakin berkualitas serta kesehatan hewan ternak meningkat”⁹⁹

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam pengembangan dari segi *money* (uang) yaitu modal berupa uang yang digunakan oleh peternak pola mandiri yaitu modal yang

⁹⁸ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

⁹⁹ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

berasal dari peternak itu sendiri bukan dari campur tangan pihak mitra manapun.

4) Material (bahan baku)

Material (bahan baku) merupakan barang yang ada di dalam suatu usaha tersebut dengan fungsi masing-masing yang dimiliki. Di dalam peternak Alam Jaya Broiler bahan baku yang dipakai berupa DOC (bibit ayam), konsentrat, vitamin, obat-obatan, dan EM4 peternakan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Eko selaku karyawan di Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

“bahan baku yang digunakan berupa DOC atau bibit ayam. Bibit ayam yang dipilih harus dari jenis keluaran dari pabrik yang berkualitas dan terpercaya. Kemudian pakan (konsentrat) yang telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan, vitamin yang biasa digunakan yaitu Vita Chicks dan susu Profat pada ayam usia dibawah 2 (dua) minggu dan Neobro, untuk ayam usia 2 (dua) minggu keatas. Sedangkan obat-obatan yang digunakan yaitu Coxy, Vita Stress, Trimezyn, Therapy, Koleridin.”¹⁰⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan baku yang digunakan yaitu DOC (bibit ayam) yang memiliki kualitas tinggi, konsentrat yang telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan, vitamin dan obat-obatan dalam menunjang kesehatan dan pertumbuhan ayam pedaging (broiler).

5) Machine (mesin)

Dalam menciptakan efisiensi dalam proses produksi, suatu usaha pasti memerlukan bantuan berupa tenaga mesin. Pada peternakan Alam Jaya Broiler mesin yang dipakai untuk pemeliharaan ayam yaitu mesin

¹⁰⁰ Hasil wawancara bapak Eko (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

pemanas, kipas blower, dan mesin bubut. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Antok, sebagai berikut:

“Mesin yang digunakan selama proses boarding (usia 0 sampai 10 hari) sampai pemanenan yaitu mesin pemanas, kipas blower, dan mesin bubut. Mesin pemanas digunakan untuk memberi suhu hangat pada bibit ayam, tetapi mesin ini hanya digunakan pada saat usia ayam sampai satu minggu saja. Kipas blower yang berfungsi untuk memberikan suhu dingin ketika musim panas, mesin ini digunakan untuk ayam umur lebih dari 3 (tiga) minggu sampai panen. Sedangkan mesin bubut digunakan untuk mencabut atau merontokkan bulu-bulu ayam”.¹⁰¹

Dari penjelasan tersebut, kemudian timbul pertanyaan *“Seberapa efisienkah menggunakan mesin jika dibandingkan dengan mencabut bulu ayam secara manual?”*

“ketika menggunakan mesin sangat efisien. Karena dalam waktu 3 (tiga) menit an saja sudah bisa mencabut lebih dari 10 (sepuluh) ekor ayam. Sedangkan dengan cara manual 1 (satu) ayam bisa menghabiskan waktu 5 menit an. Sehingga jika menggunakan mesin bisa menghemat waktu proses pembersihan ayam”.¹⁰²

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa mesin yang digunakan dalam mempermudah suatu pekerjaan di peternakan Alam Jaya Broiler yaitu mesin pemanas, kipas blower, dan mesin pencabut bulu (mesin bubut).

6) *Method* (tata cara kerja)

Metode merupakan suatu hal yang harus diperhatikan karena dengan cara kerja yang baik maka kesuksesan usaha dapat diraih. Dalam hal ini timbul pertanyaan *“Dalam proses pemeliharaan bagaimana langkah-*

¹⁰¹ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹⁰² Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

langkah yang dilakukan mulai dari DOC (bibit ayam) datang sampai panen agar hasil panen bisa maksimal?”

*“sebelum DOC (bibit ayam) datang kami mempersiapkan kandang terlebih dahulu dengan cara yaitu menyemprotkan cairan antiseptik (H-3 sampai H-7 DOC datang). Kemudian melapisi lantai kandang dengan koran bekas lalu dilapisi dengan skam padi yang telah kering, mempersiapkan mesin pemanas dan tempat minum. Kemudian setelah DOC (bibit ayam) datang, bibit ayam satu persatu diberikan minum rebusan air gula merah. Hal ini bertujuan agar ayam yang lemas karena perjalanan memiliki tenaga lagi dan fit kembali, sehingga mengurangi resiko kematian bibit ayam ketika dilepas di kandang. Setelah ayam dilepaskan di kandang diberi pakan di wadah yang telah disediakan, kemudian diberi pakan konsentrat yang telah dihaluskan. Untuk 2 (hari) berikutnya air minum yang diberikan yaitu vitamin Vita Chicks. Selang beberapa hari (umur 7 hari) mesin pemanas ayam di lepas. selanjutnya ketika ayam berumur 20 hari ayam diberi pakan fermentasi konsentrat dengan EM4 peternakan secara rutin (3 kali sehari). Untuk air minum diberi vitamin Neobro yang diselengi dengan air putih. Kemudian pada usia lebih dari 3 (tiga) minggu kandang diberi kipas blower agar suhu udara lebih dingin, karena ayam yang memasuki usia besar suhu di kandang menjadi lebih panas. Hal ini dilakukan sampai memasuki masa pemanenan”.*¹⁰³

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode (cara kerja) yang dilakukan oleh peternakan Alam Jaya Broiler sangatlah panjang dan sangat memperhatikan kesehatan hewan dan kondisi kandang. Yang pertaman dilakukan yaitu dengan mempersiapkan kebersihan kandang sebelum digunakan karena jika kondisi kandang mendukung maka proses pemeliharaan selanjutnya akan berjalan dengan lancar. Setelah masuk pada tahap pemeliharaan seorang peternak harus bisa memperhatikan dan mengamati kondisi hewan ternaknya agar hewan tetap sehat dan tumbuh dengan baik.

¹⁰³ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

7) *Market* (pasar)

Pemasaran merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu usaha karena tujuan utama barang diproduksi yaitu agar bisa ditukar dengan uang atau barang lainnya dengan cara dipasarkan atau dijual kepada target yang sesuai. Begitu pula jika pengusaha sudah mahir dalam bidang pemasaran dapat dengan mudah membangun jaringan pemasaran dengan pengusaha lain maka pengembangan usaha sangat mudah dilakukan.

Berikut penjelasan strategi bapak Antok dalam mendapatkan keuntungan:

*“Sebagai peternak mandiri kami harus pandai-pandainya memprediksi kapan harga ayam bisa tinggi, karena seperti yang kita tahu bahwa harga ayam pedaging di pasaran sering mengalami ketidakstabilan. Saat ini waktu yang bagus untuk mendapatkan keuntungan tinggi yaitu pada Hari Natal, Tahun Baru, Maulud Nabi Saw, 7 hari sebelum Bulan Ramadhan, dan biasanya yang melambung tinggi pada akhir bulan Ramadhan dan 7 Hari Raya Idul Fitri. Sedangkan pada Hari Raya Idul Adha harga tinggi biasanya hanya berlangsung di hari-hari sebelum Idul Adha”.*¹⁰⁴

Menjadi peternak ayam broiler pola mandiri, bukan hanya harus pandai dalam beternak secara mandiri tetapi juga harus pandai dalam memanajemen waktu beternak yang tepat agar bisa mendapat keuntungan. Namun terkadang peternak sudah memprediksi harga yang tinggi, tetapi harga DOC dan Konsentrat biasanya juga ikut tinggi.

“Kami sudah menghitung dari memasukkan DOC dan bisa dipastikan panen pada saat itu, tapi kendala lain yang sering dijumpai yaitu harga DOC dan konsentrat sangat melambung tinggi. Oleh karena itu menekan biaya konsumsi ransum dengan fermentasi sangat membantu para peternak pola mandiri dalam mendapat keuntungan. Terkadang harga tinggi bisa dijumpai pada hari-hari biasa jika dipasaran kekurangan pasokan ayam, hal seperti itu merupakan suatu

¹⁰⁴ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

keberuntungan bagi para peternak terutama pola mandiri.” Sambung Ibu Komariah.¹⁰⁵

Bapak Antok juga memaparkan bahwa untuk harga yang dipatok setiap harinya tidak sama, sebagai berikut:

“Rata-rata pada waktu hari besar harga ayam ras pedaging mulai dari Rp.20.000,- sampai Rp.27.000,- per Kg nya, jika pada hari-hari biasa paling tinggi pada Rp.20.000,-. Batas terendah harga ayam yang dikatakan tidak rugi yaitu pada Rp.15.000,- dibawah itu peternak akan mengalami kerugian. Saya juga pernah panen di harga kurang dari Rp.10.000,-, modal aja tidak kembali waktu itu”.¹⁰⁶

Dari paparan diatas sehingga timbul pertanyaan : *“apakah dalam hal pemasaran, usaha Alam Jaya Broiler ini melakukan kegiatan promosi?*

“Kami tidak terlalu melakukan promosi, karena kami sudah memiliki beberapa pelanggan pedagang pengepul. Yang terpenting kami bisa mempertahankan pedagang pengepul dan beberapa pelanggan lainnya serta berusaha semaksimal mungkin agar pelanggan tetap puas.”

Dalam hal ini juga diperjelas oleh bapak Eko, selaku karyawan di Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

“Biasanya kami melakukan promosi dari mulut ke mulut atau hanya sekedar promosi biasa melalui sosial media kalau ada sisa sortiran ayam yang tidak masuk timbangan. Kami biasa menjual ayam dalam keadaan bersih (sudah dicabuti bulunya), namun ada sedikit tambahan biaya”.¹⁰⁷

Alam Jaya broiler menjual ayam melalui promosi mulut ke mulut dan melalui sosial media pada ayam yang tidak lolos timbangan. Demi mendapatkan kepuasan pelanggan peternak ini juga melayani penjualan ayam ecer yang sudah dijual dalam keadaan sudah dicabuti bulunya dan dibersihkan dalamnya. Walaupun ada sedikit tambahan biaya, pelanggan

¹⁰⁵ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹⁰⁶ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹⁰⁷ Hasil wawancara bapak Eko (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

pun tidak mempermasalahkan hal itu, karena hal ini menjadikan para pelanggan lebih nyaman dan praktis karena tidak usah ribet harus mencabuti bulunya.

Dalam hal ini juga diperjelas oleh ibu Sumini selaku pedagang ayam goreng yang menjadi pelanggan di Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

“Saya selalu membeli ayam dalam keadaan bersih, karena saya mengejar waktu. Bagi saya kalau harus menyembelih ayam kemudian mencabuti bulunya itu memakan waktu banyak. Saya sudah menjadi pelanggan lama di Alam Jaya Broiler, karena walaupun menjual ayam dalam keadaan bersih, harga yang ditawarkan lebih miring daripada membeli ayam bersih di pasar. Hal ini membuat saya mendapat tambahan keuntungan”.¹⁰⁸

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan usaha dari segi pemasaran di Alam Jaya Broiler adalah berusaha mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan melakukan promosi penjualan pada ayam yang tidak lolos timbangan dengan melakukan penjualan ayam yang sudah dicabut bulunya sehingga menciptakan kenyamanan dan kepraktisan.

2. Paparan Tentang Faktor Pendukung Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Mandiri

1) Produk

Produk merupakan suatu hal yang terpenting dalam usaha. Produk ayam ras pedaging (broiler) merupakan komoditi bahan pokok yang memiliki permintaan sangat tinggi di pasaran. Dalam suatu usaha ketika suatu produk mengalami kendala maka harus ada penyelesaian didalamnya. Sebagaimana penjelasan bapak Antok sebagai berikut:

¹⁰⁸ Hasil wawancara ibu Sumini (Pelanggan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

*“Faktor pendukung dari segi produk yaitu ayam pedaging merupakan kebutuhan pokok sehari-hari dimana setiap harinya permintaan dipasar cukup tinggi. Saat ini saya juga telah memiliki banyak pelanggan pedagang pengepul dan pedagang eceran yang puas dengan produk saya. Selain itu saya juga memiliki beberapa jaringan supplier DOC (bibit ayam) yang berkualitas, konsentrat dan kebutuhan obat-obatan yang murah. Hal ini juga didukung dengan beberapa ilmu yang saya dapat dari beberapa sumber salah satunya yaitu memberikan pakan berupa konsentrat yang telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan terhadap ayam peliharaan saya”.*¹⁰⁹

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produk ayam ras pedaging (broiler) layak dikembangkan karena produk tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari yang memiliki permintaan tinggi. selain itu di Alam Jaya Broiler telah memiliki banyak pelanggan yang puas dengan daging ayam yang dihasilkan. Faktor lain yaitu bisa menekan biaya konsumsi ransum dengan cara memfermentasikan produk EM4 peternakan dengan konsentrat yang memiliki protein rendah.

2) *Man* (sumber daya manusia)

Dengan adanya sumber daya manusia yang mendukung, maka keberlangsungan usaha bisa dikatakan semakin baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Seperti yang dikatakan Bapak Antok, sebagai berikut:

*“memiliki karyawan yang sesuai dengan bidangnya merupakan hal yang dapat mendukung keberlangsungan usaha peternakan saya. Dengan memiliki karyawan yang faham dengan pekerjaan masing-masing maka pekerjaan tersebut akan selesai dengan baik. Dengan pekerjaan yang selesai dengan baik, maka hasil akhir yang didapatkan juga akan maksimal. Ketika karyawan dipaksakan untuk bekerja tidak sesuai dengan keahliannya maka pekerjaan akan berantakan. Bukan untung yang didapat, tetapi malah kerugian yang mungkin bisa saya dapat.”*¹¹⁰

¹⁰⁹ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

¹¹⁰ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan memilih karyawan yang sesuai bidangnya akan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha. Tujuan usaha yaitu memperoleh hasil yang maksimal, oleh karena itu sangat penting menyeleksi atau memilih karyawan yang baik.

3) *Money* (uang)

Modal utama yang mendukung dalam bisnis peternakan ini adalah uang. Dengan memiliki modal berupa uang, maka sapronak bisa terpenuhi. Dalam peternakan pola mandiri seorang peternak harus bisa manajemen modal yang dimiliki, seperti penjelasan Bapak Antok selaku pemilik usaha Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

*“Dengan modal uang yang berasal dari saya sendiri, maka saya bisa sesuka hati untuk mau saya apakan peternakan saya. Misalnya saya bebas untuk memilih pakan merk apapun tanpa ada yang mengatur. Selain itu, ketika harga ayam sedang tinggi keuntungan yang saya dapat juga akan lebih banyak daripada peternak kemitraan. Tetapi ketika harga anjlok, maka sebaliknya, kerugian saya harus saya tanggung sendiri”.*¹¹¹

Dalam hal ini timbul pertanyaan *“Bagaimana cara Bapak agar tidak rugi ketika harga sedang anjlok?”*

*“ketika harga anjlok untuk menghindari kerugian sangatlah tidak mungkin. Paling-paling saya hanya bisa menekan kerugian agar tidak terlalu banyak. Caranya dengan menjual ayam dalam kondisi sudah dibersihkan sampai siap diolah. dengan menjual dalam kondisi bersih, saya bisa menekan kerugian yang harusnya saya alami bahkan bisa jadi untung walaupun sangat sedikit. Tetapi yang terpenting minimal modal yang telah saya keluarkan kembali”.*¹¹²

¹¹¹ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹¹² Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa modal yang dimiliki peternak pola mandiri yaitu berasal dari diri sendiri sehingga peternak bisa sesuka hati mengatur usahanya tanpa adanya campur tangan dari pihak lain. Tetapi dalam mengelolanya harus hati-hati. Jika suatu saat menemui harga jual yang anjlok maka peternak masih bisa mengantisipasi.

4) Material (bahan baku)

Material (bahan baku) merupakan suatu hal yang tidak kalah penting dalam usaha peternakan. Barang yang ada di dalam suatu usaha tersebut dengan fungsi masing-masing yang dimiliki. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Komariyah selaku karyawan di Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

“yang menjadi faktor pendukung yaitu sudah mengetahui dimana tempat atau toko yang menjual kebutuhan barang-barang kebutuhan peternakan dengan harga yang cukup murah dibandingkan dengan toko langganan Bapak sebelumnya. Dengan Bapak mengetahui tempat-tempat tersebut maka dapat menekan modal yang harus dikeluarkan. Selain itu, faktor pendukung yang lain yaitu kami menggunakan pakan fermentasi. Dengan menggunakan fermentasi, maka kami bisa menekan biaya pakan karena harga konsentrat yang saya pakai untuk bahan fermentasi lebih murah.¹¹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dari segi material yaitu peternak telah mengetahui penjual saponak murah sehingga biaya modal yang dikeluarkan bisa ditekan. Selain itu, peternak telah mengenal pakan dengan cara fermentasi yaitu memfermentasikan konsentrat murah dengan produk EM4 peternakan. Cara ini selain untuk menekan biaya konsumsi ransum, juga bisa untuk meningkatkan kesehatan hewan ternak.

¹¹³ Hasil wawancara Ibu Komariyah (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

5) *Machine* (mesin)

Dalam hal mendukung pengembangan usaha agar lebih efisien, peralatan berupa mesin sangat diperlukan. Mesin digunakan untuk mempermudah kegiatan usaha. Sebenarnya walaupun tanpa ada mesin kegiatan tetap bisa berjalan tetapi tidak akan seefisien dengan menggunakan teknologi mesin. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Antok sebagai berikut:

“dengan menggunakan beberapa peralatan berteknologi mesin, membuat pekerjaan yang dikerjakan lebih mudah dan cepat. Selain itu, dengan menggunakan mesin juga dapat meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan. Salah satu contohnya yaitu ketika musim kemarau cuaca akan cukup panas. Jika tidak dibantu dengan kipas angin blower, ayam-ayam akan kepanasan. Hal tersebut dapat membuat pertumbuhan ayam tidak akan maksimal. Bahkan jika terlalu panas, akan mengakibatkan ayam mengalami kematian dalam jumlah banyak.”¹¹⁴

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknologi mesin dapat mendukung keberlangsungan usaha peternakan ayam milik bapak Antok. Dengan menggunakan teknologi mesin dapat mengefisiensi waktu dan tenaga.

6) *Method* (tata cara kerja)

Dalam suatu usaha didalamnya pasti menggunakan tata cara atau method dalam hal keberlangsungan usahanya. Apabila tata cara yang digunakan tepat maka tujuan dari suatu usaha tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Seperti yang dijelaskan Bapak Antok sebagai berikut:

“Koran bekas dan skam padi yang telah kering didapatkan dengan mudah dan murah sehingga bisa mendukung peternak dalam mempersiapkan kandang. Kemudian dengan memberikan rebusan air gula merah kepada bibit ayam menjadikan bibit tersebut sehat dan

¹¹⁴ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

*tenaganya pulih kembali sehingga gerak ayam akan lebih aktif. Selain itu dengan cara memberi pakan berupa konsentrat yang telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan menjadikan kekebalan tubuh ayam menjadi lebih kuat dan daging ayam yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Uraian tersebut merupakan faktor yang menjadi pendukung cara kerja yang dilakukan di peternakan ini dalam hal mencapai tujuan maksimal”.*¹¹⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan cara kerja yang tepat sesuai dengan kriteria-kriteria beternak ayam broiler akan menunjang keberhasilan dalam beternak. Selain itu dengan menemukan sebuah toko atau supplier saponak ayam broiler yang murah dan mudah juga akan menunjang kesuksesan peternakan tersebut.

7) Market (pasar)

Memiliki pangsa pasar yang luas dan penjualan yang tinggi merupakan sesuatu yang mendukung bidang usaha dalam mencapai pengembangan selanjutnya. Sebagaimana pemaparan Bapak Antok, sebagai berikut:

*“Dalam strategi penjualan tidak terlalu membutuhkan promosi berlebihan karena pedagang langganan sudah lumayan banyak. Dalam strategi harga, peternak harus bisa memprediksi waktu yang tepat untuk panen dan medapat keuntungan yang tinggi seperti pada hari-hari besar terutama hari raya permintaan daging ayam dipasar naik drastis menjadikan harga jual ayam cukup tinggi. Pada hari besar lainnya harga ayam di pasaran juga lumayan tinggi tetapi tidak setinggi ketika hari raya, selain itu dengan menjual ayam-ayam yang tidak lolos sortir timbangan oleh pengepul dalam keadaan disembelih dan telah dibersihkan, keuntungan yang diperoleh peternak bisa dikatakan cukup banyak”.*¹¹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa jika dapat melakukan panen pada saat mendekati hari-hari besar (H-5 sampai H-1) maka peternak bisa meraih keuntungan yang banyak. Kemudian dengan menjual ayam dalam

¹¹⁵ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹¹⁶ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

keadaan sudah disembelih dan dibersihkan sampai ayam siap diolah bisa menjadi tambahan keuntungan.

3. Paparan Tentang Faktor Penghambat Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Mandiri

Dalam menjalankan strategi pengembangan usaha, suatu bisnis pasti mengalami kendala atau hambatan, seperti halnya pada usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) yang tidak sedikit menemui berbagai kendala dalam memelihara ayam mulai dari bibit sampai panen. Adapun penghambat yang dialami oleh usaha ayam ras pedaging (broiler) di Alam Jaya Broiler diantaranya:

1) Produk

Produk merupakan hal yang terpenting dalam suatu usaha, oleh karena itu apabila bagian produk mengalami hambatan maka jalannya usaha tersebut akan terganggu. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Antok berikut:

*“Hambatan yang sering dihadapi pada produk yaitu ketika hari-hari besar terutama hari raya kesulitan mendapatkan DOC (bibit ayam), jikalaupun ada harganya pasti naik. Terkadang pada waktu tersebut peternak mandiri hanya kebagian DOC yang kualitasnya jelek, banyak yang cacat dan pertumbuhannya lambat. Selain itu, pada hari-hari besar harga pakan (konsentrat) juga ikut naik”.*¹¹⁷

Hal ini kemudian disambung oleh Bapak Eko selaku karyawan, sebagai berikut:

“Hambatan lain yaitu ayam pedaging merupakan jenis ayam yang mudah stress dan mudah terserang penyakit flu, ngorok dan berak putih. Penyakit ini sangat cepat menular. Misal jika satu kena harus

¹¹⁷ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

segera diobati dan dipisah sebelum terjadi penularan. Ayam mudah terserang penyakit ketika musim pancaroba. Jika ayam sudah terkena penyakit berpengaruh terhadap nafsu makan, hal ini akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan ketika panen. Oleh karena itu, kebersihan kandang harus benar-benar dijaga”¹¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ayam ras pedaging (broiler) merupakan jenis ayam dalam pemeliharaannya membutuhkan perhatian lebih, karena ayam jenis ini mudah stress dan terserang penyakit yang menular seperti flu, ngorok dan berak putih. Jika ayam-ayam yang terkena penyakit tidak segera ditangani akan berpengaruh terhadap kualitas bobot. Selain hambatan tersebut harga bibit ayam dan konsentrat cenderung naik ketika hari-hari besar terutama hari raya. Oleh karena itu, sebagai peternak pola mandiri harus bisa mencari cara agar bisa menekan biaya konsumsi ransum dan menangani berbagai penyakit yang sering terjadi.

2) *Man* (sumber daya manusia)

Dalam setiap usaha pasti ada suatu hambatan yang terjadi di dalamnya. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat utama dalam menjalankan usaha. Tetapi terkadang jika salah dalam manajemen sumber daya manusia, hal tersebut dapat menjadi penghambat keberlangsungan sebuah usaha. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Antok, sebagai berikut:

“yang namanya manusia tidaklah luput dari suatu kesalahan dan kelalaian. Walaupun karyawan saya sudah sesuai dengan bidangnya. Namun terkadang saya masih menemui satu dua kesalahan yang dilakukan oleh karyawan, terutama masalah kedisiplinan waktu, terkadang karyawan yang bekerja di kandang telat untuk memberikan

¹¹⁸ Hasil wawancara bapak Eko (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

*pakan dan minum, lupa untuk segera membuang air minum vitamin pada ayam, terkadang pula kipas blower tidak dinyalakan ketika cuaca sedang panas. Walaupun kesalahan-kesalahan tersebut dilakukan cukup sepele tetapi apabila kesalahan-kesalahan tersebut dilakukan secara berulang-ulang bisa fatal akibatnya“.*¹¹⁹

Dalam hal ini timbul pertanyaan “*dari penjelasan tersebut bagaimana cara bapak mengatasinya?*”

*“ketika saya melihat kesalahan yang dilakukan karyawan saya langsung menegur dan mengarahkan untuk memperbaiki kesalahannya. Jika kesalahan-kesalahan tersebut dibiarkan dan tidak ditegur akan menjadi kebiasaan dan bisa berakibat mengganggu kelancaran usaha peternakan saya. Ketika karyawan sudah tidak bisa diperbaiki kesalahannya maka dengan berat hati akan diberhentikan. Contohnya sebelumnya saya sudah 2 (dua) kali ganti karyawan, karena keteledoran cukup parah dan tidak bisa diperbaiki”.*¹²⁰

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dari segi sumber daya manusia yaitu karyawan yang terkadang melakukan kelalaian dan kurang disiplin terhadap waktu.

3) Money (Uang)

Dalam menjalankan usaha peternakan pola mandiri, keseluruhan modal berasal dari dana pribadi seorang peternak. Ketidakstabilan harga sangat mempengaruhi kondisi ekonomi seorang peternak. Ketersediaan modal untuk memulai pemeliharaan periode berikutnya sangat tergantung dengan hasil panen periode sebelumnya. Sehingga ketika panen periode sebelumnya harga jual ayam ketika panen sangat rendah, hal tersebut juga sangat mempengaruhi ketersediaan modal untuk memulai memelihara ayam periode berikutnya. Persis yang dikatakan bapak Antok sebagai berikut:

¹¹⁹ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹²⁰ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

“modal yang dipakai merupakan modal sendiri, kelemahannya adalah ketika harga jual ayam waktu panen anjlok maka keuntungan yang didapat akan sangat sedikit bahkan bisa jadi modal saja tidak kembali 100%. Ketika modal tidak kembali maka akan mempengaruhi modal pemeliharaan periode selanjutnya. Kadang kala, periode sebelumnya saya memelihara 1500ekor periode selanjutnya saya hanya bisa memelihara 1000 ekor. Hal tersebut karena periode panen sebelumnya harga ayam sangat murah sehingga memengaruhi modal saya. Tetapi ketika periode selanjutnya ketika saya mulai menyiapkan untuk memelihara ayam kembali tiba-tiba harga bibit ayam dan pakan melonjak naik. Sehingga ketika saya hitung-hitung kembali dengan uang yang tersisa saya hanya mampu memelihara 1000 ekor saja”.¹²¹

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ketidakstabilan harga sapronak menjadi salah satu hambatan peternak dalam mengembangkan suatu usaha.

4) Material (bahan baku)

Material yang paling dibutuhkan dalam usaha peternakan ayam yaitu pakan konsentrat dan DOC (bibit ayam). Tetapi, kedua barang tersebut tidak memiliki patokan harga yang pasti atau sering naik turun sehingga ketidakpastian harga tersebut sangat mempengaruhi kegiatan usaha peternakan khususnya peternakan pola mandiri. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Antok sebagai berikut:

“yang menjadi hambatan saya yaitu harga kebutuhan peternakan yang tidak stabil atau naik turun. Ketika harga kebutuhan sedang tinggi, maka modal yang saya keluarkan harus lebih banyak. Terkadang yang menjadi masalah adalah harga kebutuhan peternakan sedang tinggi-tingginya. Tetapi mulai memasuki masa panen harga jual ayam mendadak anjlok. Hal tersebut kemungkinan besar dapat menyebabkan kerugian bagi saya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat faktor material adalah ketidakpastian harga kebutuhan dasar yang sangat diperlukan oleh peternak. Harga yang naik

¹²¹ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

turun terkadang bahkan sering tidak sebanding dengan harga jual ayam ketika panen.

5) *Machine* (Mesin)

Keberadaan mesin sangatlah dibutuhkan oleh usaha khususnya peternakan ayam broiler. Dengan menggunakan mesin banyak keuntungan yang didapatkan, salah satunya yaitu efisiensi waktu dan tenaga. Tetapi, meskipun banyak keuntungan yang didapatkan terdapat pula hambatan yang ditemui. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Antok, sebagai berikut:

“peralatan yang digunakan hampir semuanya elektronik sehingga membutuhkan asupan listrik. Peternakan yang saya jalankan 100% mengandalkan listrik dari PLN. Kendala yang sering saya alami adalah cukup seringnya pemadaman listrik. Ketika listrik padam maka peralatan seperti kipas, mesin bubut tidak dapat difungsikan”.¹²²

Dalam hal ini timbul pertanyaan *“ketika terjadi pemadaman dan cuaca sangat panas sehingga ayam yang dipelihara sangat membutuhkan kipas blower apa yang bapak lakukan?”*

“ketika terjadi pemadaman listrik dan ayam sangat membutuhkan kelembapan, biasanya yang saya lakukan adalah menyemprotkan air ke ayam-ayam yang saya pelihara. Pernah suatu hari pada tahun 2018 pemadaman terjadi cukup sering. Kalau hanya mengandalkan menyemprotkan air saja tidak akan cukup. Akhirnya saya memaksakan untuk membeli mesin genset agar bisa untuk menyalakan kipas blower. Ketika terjadi pemadaman listrik, meskipun bisa menggunakan genset untuk menyalakan kipas tetapi kelemahannya adalah biaya BBM nya yang cukup boros”.¹²³

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mesin-mesin yang digunakan oleh bapak Antok kebanyakan merupakan mesin elektrik sehingga membutuhkan tenaga listrik, tetapi lokasi yang menjadi tempat

¹²²Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

¹²³ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

usaha sering mengalami pemadaman sehingga mesin tidak bisa digunakan. Agar mesin tetap bisa digunakan Bapak Antok harus bisa membeli mesin genset. Tetapi jika terlalu sering menggunakan mesin genset biaya yang dikeluarkan akan lebih banyak. Hal tersebut karena biaya bahan bakar bensin relative mahal jika dibandingkan dengan tenaga listrik.

6) *Method* (tata cara kerja)

Dalam melakukan suatu usaha, seorang wirausaha pasti akan menemukan berbagai hambatan. Hambatan yang terjadi didalamnya harus diselesaikan agar tidak menjadi permasalahan yang serius. Berikut merupakan penjelasan Bapak Antok mengenai hambatan dari segi *method*, sebagai berikut:

“sebenarnya belum terjadi hambatan mengenai cara kerja yang dilaksanakan hanya saja terkadang faktor luar yang menjadi hambatan seperti perubahan iklim dan cuaca yang bisa mengakibatkan ayam stress yang mengakibatkan nafsu makan berkurang. Jika nafsu makan ayam broiler berkurang maka kekebalan tubuh juga akan menurun. Kemudian hambatan lain yaitu waktu masa boarding kadang-kadang terjadi kelangkaan Gas LPG, jadi untuk memberikan kehangatan pada bibit ayam agak bermasalah sehingga mengakibatkan pertumbuhan ayam tidak stabil, hal ini menjadikan pertumbuhan ayam banyak yang kerdil”.¹²⁴

Berdasarkan penjelasan Bapak Antok selaku pemilik usaha peternak Alam Jaya Broiler bahwa yang menjadi hambatan dalam segi *method* yaitu hambatan dari faktor luar seperti pada saat terjadi perubahan iklim ayam broiler mudah mengalami stress dan nafsu makan menurun. Selain faktor tersebut terjadinya kelangkaan peralatan peternakan seperti Gas LPG yang digunakan untuk proses boarding ayam broiler.

¹²⁴ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 29 Juli 2021.

7) Market (Pasar)

Dalam memasarkan suatu produk, seorang pengusaha pasti akan menemukan berbagai permasalahan dan hambatan baik itu hambatan mengenai harga jual ataupun dengan pedagangnya. Sebagaimana penjelasan bapak Antok berikut ini:

*“Harga jual yang dipatok dipasaran kadang tidak masuk akal, misalnya harga DOC dan konsentrat mahal, tetapi ketika waktu panen harga jual ayam sangat murah. Semua peternak pola mandiri mematok harga batas maksimal rugi yaitu di angka Rp.15.000,-/Kg, tetapi peternak pernah mendapat harga dibawah itu, otomatis kerugianlah yang didapat oleh peternak pola mandiri. Hal tersebut biasanya terjadi pada hari-hari biasa yang cenderung mengalami ketidakstabilan harga jual”.*¹²⁵

Dalam hal ini juga diperjelas oleh ibu Komariyah selaku karyawan Alam Jaya Broiler, sebagai berikut:

*“ketika di pasaran stock ayam hidup dan ayam potong melimpah atau over stock maka harga jual akan turun drastis, ini biasanya terjadi ketika peternakan pola kemitraan/ pabrik panen massal. Permasalahan lain yaitu jika permintaan di pasaran menurun, pedagang pengepul yang membeli ayam biasanya agak rewel, beliau menunda atau mundur mengambil beberapa hari sampai harga turun drastis”.*¹²⁶

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan pada segi pemasaran yaitu terletak pada ketidakstabilan harga yang menyebabkan keuntungan peternak terkadang minim, selain itu hambatan juga terjadi pada pedagang pengepul tidak konsisten.

C. Temuan Penelitian

Usaha peternakan Alam Jaya Broiler merupakan usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) yang mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan

¹²⁵ Hasil wawancara bapak Antok (Pemilik Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

¹²⁶ Hasil wawancara ibu Komariyah (Karyawan Peternakan Alam Jaya Broiler), tanggal 17 April 2021.

strategi fermentasi EM4 peternakan terhadap konsentrat yang memiliki kandungan protein rendah agar konsentrat tersebut bisa memenuhi kebutuhan nutrisi ayam. Hal ini bertujuan dalam menekan biaya konsumsi ransum. Selain itu, strategi yang dilakukan Alam Jaya Broiler dalam mendapat tambahan keuntungan yaitu dengan melakukan penjualan ayam dalam keadaan sudah disembelih dan dibersihkan sampai siap untuk diolah.

1. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Mandiri

1) Produk

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi produk dapat dianalisa bahwa strategi pengembangan produk yang dilakukan oleh usaha peternakan Alam Jaya Broiler dalam menekan biaya konsumsi ransum dan mendapatkan produk ayam yang berkualitas yaitu dengan memfermentasikan produk EM4 peternakan dengan konsentrat yang memiliki kandungan protein rendah agar setelah terfermentasi kandungan protein dalam konsentrat tersebut menjadi tinggi dan bisa memenuhi kebutuhan nutrisi ayam ras pedaging (broiler). Manfaat yang diperoleh dari produk EM4 peternakan untuk peternakan ayam ras pedaging (broiler) yaitu meningkatkan kesehatan ternak, memperbaiki kesuburan ternak, mempercepat pertumbuhan, mengurangi lalat yang membawa sumber penyakit, dan sebagiannya. Dengan menggunakan strategi ini jika harga ayam di pasaran sedang turun akan tetap mendapatkan sedikit keuntungan, kemudian jika harga turun drastis dan

terjadi kerugian, maka keuntungan masih tertutup di periode panen sebelum dan setelahnya.

2) *Man* (Sumber Daya Manusia)

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi sumber daya manusia dapat dianalisa bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh usaha peternakan Alam Jaya Broiler yaitu telah memilih karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga karyawan melakukan pekerjaan dengan ulet dan telaten. Selain itu, pemilik peternakan selalu melakukan *sharing* agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pemilik dengan karyawan.

3) *Money* (Uang)

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi *money* (uang) dapat dianalisa bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh usaha peternakan Alam Jaya Broiler yaitu dengan modal yang dari peternak itu sendiri maka peternak bisa bebas melakukan inovasi agar bisa menekan modal yang dikeluarkan seperti menggunakan konsentrat murah yang difermentasikan dengan produk EM4 peternakan. sedangkan banyak sedikitnya modal sebenarnya juga tergantung dari jumlah bibit dan jenis yang dipilih.

4) *Material* (bahan baku)

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi *material* (bahan baku) dapat dianalisa bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh usaha peternakan Alam Jaya Broiler yaitu bahan baku yang digunakan yaitu DOC (bibit ayam) yang memiliki kualitas tinggi,

konsentrat yang telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan, vitamin dan obat-obatan dalam menunjang kesehatan dan pertumbuhan ayam pedaging (broiler).

5) *Machine* (mesin)

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi *machine* (mesin) dapat dianalisa bahwa strategi pengembangan mesin yang dilakukan oleh usaha peternakan Alam Jaya Broiler yaitu bahwa dalam mempermudah suatu pekerjaan di peternakan Alam Jaya Broiler, peternak menggunakan bantuan tenaga mesin berupa mesin pemanas untuk memanaskan bibit ayam, kipas blower, dan mesin pencabut bulu (mesin bubut).

6) *Method* (tata cara kerja)

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi *method* dapat dianalisa bahwa strategi pengembangan *method* (cara kerja) yang dilakukan oleh usaha peternakan Alam Jaya Broiler sangatlah panjang dan sangat memperhatikan kesehatan hewan dan kondisi kandang. Yang pertama dilakukan yaitu dengan mempersiapkan kebersihan kandang sebelum digunakan karena jika kondisi kandang mendukung maka proses pemeliharaan selanjutnya akan berjalan dengan lancar. Persiapan kandang yang dilakukan seperti menyemprotkan cairan antiseptik agar kandang terbebas dari virus dan kuman yang membawa penyakit, kemudian menyiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk proses pemeliharaan. Setelah masuk pada tahap pemeliharaan seorang peternak harus bisa memperhatikan dan mengamati kondisi hewan

ternaknya agar hewan tetap sehat dan tumbuh dengan baik. Pakan yang digunakan oleh peternak yaitu konsetrat yang telah difermentasikan dengan produk EM4 peternakan. Produk EM4 peternakan sendiri memiliki banyak sekali manfaat pada hewan ternak diantaranya yaitu meningkatkan kesehata dan kesuburan hewan, mempercepat pertumbuhan, dan sebagiannya.

7) *Market* (Pasar)

Berdasarkan paparan terkait strategi pengembangan usaha dari segi pemasaran dapat dianalisa bahwa strategi penjualan yaitu dijual ke pedagang pengepul dan ecer dengan harga yang telah ditetapkan di pasaran. Peternak pola mandiri harus pandai-pandai memprediksi kapan waktu panen bisa meraih harga tinggi agar dapat memperoleh keuntungan maksimal. Harga tinggi biasanya terjadi pada hari-hari besar per Kg bisa mencapai 20.000 keatas sampai 27.000. Sedangkan pada hari-hari biasa paling tinggi pada 20.000 terkadang sampai dibawah 15.000, untuk harga dibawah 15.000 biasanya peternak mengalami kerugian atau terkadang hanya modal yang kembali. Untuk pemasaran ayam yang tidak lolos timbangan akan dijual dalam bentuk hidup dan sudah disembelih kemudian dibersihkan sampai menjadi daging ayam siap diolah. Dengan menjual ayam dalam keadaan siap diolah maka peternakan akan mendapat tambahan keuntungan yang cukup banyak, karena per ekornya biasanya akan ditambah 5.000. Dengan dipatok dengan tambahan biaya tersebut pelanggan tidak mempermasalahkan.

2. Paparan Tentang Faktor Pendukung Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Mandiri

1) Produk

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi produk adalah permintaan ayam pedaging (broiler) hidup maupun potong di pasaran setiap harinya tinggi, hal ini menjadikan peternak tidak kesulitan mencari pedagang ayam. Saat ini di peternakan Alam Jaya Broiler telah memiliki beberapa pelanggan pedagang pengepul dan ecer. Selain itu di peternakan ini telah memiliki supplier yang menyediakan DOC yang berkualitas, konsentrat dan kebutuhan obat-obatan yang murah. Pemilik usaha di peternakan ini juga telah menemukan ilmu dari beberapa sumber dalam hal menekan biaya konsumsi ransum dengan cara memfermentasikan produk EM4 peternakan dengan konsentrat yang murah dan mengandung protein rendah.

2) *Man* (Sumber daya manusia)

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi sumber daya manusia adalah bahwa dengan memilih karyawan yang sesuai bidangnya akan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha. Tujuan usaha yaitu memperoleh hasil yang maksimal, oleh karena itu sangat penting menyeleksi atau memilih karyawan yang baik.

3) *Money* (Uang)

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi *money* (Uang) adalah peternak bisa sesuka hati mengatur usahanya

tanpa adanya campur tangan dari pihak lain karena modal yang dimiliki peternak pola mandiri yaitu berasal dari diri sendiri. Tetapi dalam mengelolanya harus hati-hati. Jika suatu saat menemui harga jual yang anjlok maka peternak masih bisa mengantisipasi.

4) Material (Bahan baku)

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi material adalah peternak telah mengetahui penjual saponak murah sehingga biaya modal yang dikeluarkan bisa ditekan. Selain itu, peternak telah mengenal pakan dengan cara fermentasi yaitu memfermentasikan konsentrat murah dengan produk EM4 peternakan. Cara ini selain untuk menekan biaya konsumsi ransum, juga bisa untuk meningkatkan kesehatan hewan ternak.

5) *Machine* (Mesin)

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi *Machine* (Mesin) adalah dengan menggunakan teknologi mesin dapat mendukung keberlangsungan usaha peternakan ayam milik bapak Antok. Dengan menggunakan teknologi mesin dapat mengefisiensi waktu dan tenaga seperti penggunaan mesin pemanas bisa memberi kehangatan lebih terhadap bibit ayam, kipas blower memberikan suhu lebih dingin ketika musim panas terhadap ayam usia lebih dari 3 minggu, dan mesin bubut yang mempercepat penyabutan bulu-bulu ayam ketika ada permintaan produk daging ayam yang sudah disembelih, dibersihkan bulunya sampai siap untuk diolah.

6) *Method* (tata cara kerja)

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi *method* yaitu dengan menggunakan cara kerja yang tepat sesuai dengan kriteria-kriteria beternak ayam broiler akan menunjang keberhasilan dalam beternak, mulai dari tahap persiapan kandang, proses pemeliharaan sampai tahap pemanenan. Selain itu dengan menemukan sebuah toko atau supplier saponak ayam broiler yang murah dan mudah juga akan menunjang kesuksesan peternakan tersebut.

7) *Market* (Pasar)

Berdasarkan paparan diatas faktor pendukung strategi pengembangan segi pemasaran adalah dalam usaha peternakan tersebut tidak terlalu membutuhkan promosi karena telah memiliki pedagang langganan yang sudah lumayan banyak. Selain itu peternak sudah bisa memprediksi waktu panen yang tepat agar mendapatkan keuntungan yang maksimal, waktu tersebut biasanya terjadi pada waktu hari-hari besar. dalam memperoleh keuntungan tambahan peternak menjual ayam yang tidak lolos timbangan oleh pengepul dalam bentuk sudah disembelih dan dibersihkan agar siap diolah, pada hal ini peternak sudah memiliki pelanggan pedagang ecer seperti penjual ayam goreng, penjual makanan keliling dan warung makan.

3. Paparan Tentang Faktor Penghambat Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Mandiri

1) Produk

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi produk dapat dianalisis bahwa pada hari-hari besar harga ayam ras pedaging (broiler) dipatok dengan harga yang tinggi, tetapi hambatan yang dihadapi peternak yaitu pada sebulan dan dua bulan sebelumnya DOC (bibit ayam) terjadi kelangkaan, jikalau ada harganya pasti melambung tinggi. Terkadang pada waktu tersebut peternak mendapatkan DOC yang memiliki kualitas kurang bagus yang mengakibatkan pertumbuhan terhambat dan mudah terserang kelumpuhan. Selain itu, harga konsentrat juga ikut naik.

Hambatan lain yang dihadapi yaitu penyakit pada ternak. Ayam ras pedaging (broiler) merupakan jenis ayam yang mudah stress dan mudah terserang penyakit berbahaya seperti flu, ngorok dan berak putih. Ketika ayam terserang penyakit harus segera dipisah dan diobati jika tidak mendapat tindakan lebih lanjut maka kualitas produk yang dihasilkan ketika panen tidak bisa maksimal. Ayam banyak terserang penyakit ketika musim pancaroba, oleh karena itu kebersihan kandang harus dijaga.

2) *Man* (Sumber daya manusia)

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi sumber daya manusia dapat dianalisis bahwa faktor yang menjadi penghambat dari segi sumber daya manusia yaitu karyawan yang terkadang melakukan kelalaian dan kurang disiplin terhadap waktu. Upaya yang dilakukan peternak dalam meminimalisir kesalahan yang dilakukan karyawan yaitu menegur dan memberi pengarahan terhadap karyawan agar tidak mengulangi kesalahan. Apabila kesalahan yang

dilakukan cukup serius atau dilakukan berulang-ulang maka dengan terpaksa karyawan memberhentikan karyawan tersebut.

3) *Money* (Uang)

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi *money* (uang) dapat dianalisis bahwa faktor yang menjadi penghambat dari segi *money* (uang) yaitu bahwa ketidakstabilan harga sapronak seperti bibit ayam, pakan ayam, vitamin dan obat-obatan menjadi salah satu hambatan peternak dalam mengembangkan suatu usaha.

4) *Material* (Bahan baku)

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi *material* (bahan baku) dapat dianalisis bahwa mengenai ketidakpastian harga kebutuhan dasar yang sangat diperlukan oleh peternak. Harga yang naik turun terkadang bahkan sering tidak sebanding dengan harga jual ayam ketika panen. Harga jual yang lebih rendah menjadikan tantangan besar yang harus dihadapi peternak ayam broiler terutama pola mandiri.

5) *Machine* (Mesin)

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi *machine* (mesin) dapat dianalisis bahwa mesin-mesin yang digunakan oleh peternak Alam Jaya Broiler kebanyakan merupakan mesin elektrik sehingga membutuhkan tenaga listrik, tetapi lokasi yang menjadi tempat usaha sering mengalami pemadaman sehingga mesin tidak bisa digunakan. Agar mesin tetap bisa digunakan Bapak Antok harus bisa

membeli mesin genset. Tetapi jika terlalu sering menggunakan mesin genset modal yang dikeluarkan akan lebih banyak. Hal tersebut karena biaya bahan bakar bensin relatif mahal jika dibandingkan dengan tenaga listrik.

6) *Method* (tata cara kerja)

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi *method* (cara kerja) dapat dianalisis bahwa yang menjadi hambatan dalam segi *method* yaitu hambatan dari faktor luar seperti pada saat terjadi perubahan iklim ayam broiler mudah mengalami stress dan nafsu makan menurun. Selain faktor tersebut, terjadinya kelangkaan peralatan peternakan seperti Gas LPG yang digunakan unyuk proses boarding ayam broiler.

7) *Market* (pasar)

Berdasarkan paparan diatas terkait faktor penghambat strategi pengembangan segi pemasaran dapat dianalisis bahwa harga jual yang dipatok dipasar per Kg nya kadang tidak masuk akal yaitu dibawah 15.000. Jika dipatok dengan harga tersebut peternak pola mandiri akan mengalami kebangkrutan karena DOC dan konsentrat tetap mahal. Hal tersebut biasa terjadi pada saat hari-hari biasa.

Hambatan lain yang terjadi yaitu pada saat di pasaran ayam hidup dan potong *overstock* mengakibatkan harga ayam di pasaran turun drastis, hal itu terjadi karena bertepatan dengan peternakan pola kemitraan atau pabrik panen massal. Selain itu hambatan yang dihadapi yaitu ketika permintaan di pasaran menurun, pedagang pengepul yang membeli ayam juga akan

menunda dan mengulur waktu pengambilan ayam sampai harga turun drastis.